

**PERBEDAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI
SOSIAL GURU SD NEGERI YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN
YANG BELUM SERTIFIKASI DI KECAMATAN SUNGGAL
KABUPATEN DELI SERDANG**

TESIS

OLEH

**MURNIKA LUMBAN GAOL
NPM. 101804019**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**PERBEDAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI
SOSIAL GURU SD NEGERI YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN
YANG BELUM SERTIFIKASI DI KECAMATAN SUNGGAL
KABUPATEN DELI SERDANG**

TESIS

OLEH

**MURNIKA LUMBAN GAOL
NPM. 101804019**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

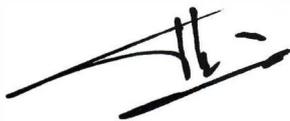
Judul : Perbedaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru SD Negeri yang Sudah Sertifikasi dan yang Belum Sertifikasi di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

N a m a : Murnika Lumban Gaol

N P M : 101804019

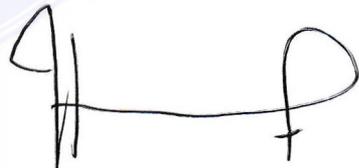
Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II



Azhar Aziz, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktur




Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 11 Mei 2012

N a m a : Murnika Lumban Gaol

N P M : 101804019



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Sekretaris : Cut Meutia, S.Psi, M.Si

Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Penguji Tamu : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murnika Lumban Gaol
NPM : 101804019

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“Perbedaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru SD Negeri yang Sudah Sertifikasi dan yang Belum Sertifikasi di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, November 2012

Yang menyatakan,



Murnika Lumban Gaol

**PERBEDAAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN KOMPETENSI
SOSIAL GURU SD NEGERI YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN YANG
BELUM SERTIFIKASI DI KECAMATAN SUNGGAL
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Munika Lumban Gaol
Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Azhar Azis, S.Psi, M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan kompetensi kepribadian dan kompetensi social guru SD Negeri yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan populasi 580 orang dimana guru yang sudah sertifikasi sebanyak 228 orang dan yang belum sertifikasi sebanyak 352 orang. Sampel guru yang sudah sertifikasi 92 orang yang belum sertifikasi 140 orang yang dihitung menggunakan rumus Raosofti dan diambil secara proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan untuk kompetensi kepribadian nilai t-hitung sebesar 1,252 atau dengan nilai sig 2-tailed sebesar 0,212 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kompetensi kepribadian antara guru yang sudah disertifikasi dengan guru yang belum disertifikasi, dan untuk kompetensi sosial menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,751 atau dengan nilai sig 2-tailed sebesar 0,006 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kompetensi sosial antara guru yang sudah disertifikasi dengan guru yang belum disertifikasi.

Kata Kunci :Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Uji-t

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Penelitian tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Psikologi. Selama menyelesaikan penelitian tesis ini, peneliti menemukan banyak hambatan dan tantangan tetapi kesulitan itu dapat ditanggulangi dengan adanya bantuan berbagai pihak, baik moral maupun material.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area dan sekaligus Pembimbing I
3. Bapak Azhar Aziz, S.Psi,M.Si selaku pembimbing II
4. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar di Program Studi Magister Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area
5. Ibu Ida Mauli Hutagalung S.Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri 105275 Paya Geli beserta seluruh Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
6. Suami terkasih, Alvin J Tobing yang selalu memberi dorongan dan bantuan kepada peneliti.

7. Ayahanda Alm. Saur Lumban Gaol, Ibunda Sulla Br. Nainggolan beserta kakak, abang, adik ito dan eda semuanya.
8. Kakak tersayang, Ramsa Lumban Gaol, S.Pd yang selalu memberi semangat dan dorongan kepada peneliti.
9. Ibu Martini Muchtar, S.Pd, Rahmi Bachtar, S.Pd, Bapak dan Ibu mahasiswa Psikologi Pendidikan yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu dan semua pihak, sahabat, keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan lainnya kepada peneliti.

Peneliti tidak dapat membalasnya, hanya kepada Tuhan peneliti pintakan semoga Tuhan membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan. Untuk itu maka peneliti mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu pembimbing dan nara sumber serta para pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Demikianlah kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembacanya.

Medan, Mei 2012

Peneliti



Murnika Lumban Gaol

DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	14
1.3. Batasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Praktis	15
2. Manfaat Teoritis	15
Bab II Landasan Teori	16
2.1. Kompetensi Guru.....	16
2.1.1. Pengertian Kompetensi Guru.....	16
2.1.2. Aspek Kompetensi Guru Profesional.....	17

2.1.3. Peranan dan Kewajiban Guru Sebagai Tenaga Profesional.....	23
2.2. Sertifikasi.....	26
2.2.1. Pengertian Sertifikasi Guru.....	26
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi.....	27
2.2.2.1. Tujuan Sertifikasi.....	27
2.2.2.2. Manfaat Sertifikasi.....	28
2.2.3. Dasar Pelaksanaan Sertifikasi.....	29
2.2.4. Persyaratan Sertifikasi.....	29
2.2.5. Prosedur Sertifikasi.....	31
2.3. Keterkaitan Sertifikasi Dengan Kompetensi Profesionalisme Guru.....	32
2.4. Kerangka Berpikir.....	34
2.5. Hipotesis	36
Bab III Metodologi Penelitian	37
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.3. Jenis Penelitian	38
3.4. Lokasi Penelitian	38
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.6. Metode Pengumpulan Data	40
3.7. Uji Coba Instrumen	43
1. Uji Validitas	43

2. Uji Reabilitas	43
3.8. Uji Prasyarat Analisis	44
3.9. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV .Analisis Data Dan Pembahasan.....	48
4.1. Analisis Data	48
4.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	49
4.2.1.Uji Validitas.....	49
4.2.2.Uji Reliabilitas.....	51
4.3. Uji Asumsi.....	53
4.3.1.Uji Normalitas.....	53
4.3.2.Uji Homogenitas	53
4.4. Pengujian Hipotesis.....	54
4.5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	55
4.5.1.Mean Hipotetik.....	55
4.5.2.Mean Empirik.....	56
4.6. Pembahasan.....	57
BAB V. Kesimpulan Dan Saran.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1. Distribusi penyebaran butir kompetensi kepribadian.....	42
Tabel.3.2. Distribusi penyebaran butir kompetensi sosial.....	42
Tabel.4.1. Uji Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian	50
Tabel.4.2. Uji Validitas Variabel Kompetensi Sosial.....	51
Tabel.4.3. Uji Reliabilitas Variabel X1	52
Tabel.4.4. Uji Reliabilitas Variabel X2.....	52
Tabel.4.5. Uji Normalitas.....	53
Tabel.4.6. Uji Homogenitas.....	53
Tabel 4.7. Uji-t Kompetensi Kepribadian.....	54
Tabel 4.8. Uji-t Kompetensi Sosial.....	55
Tabel.4.9. Tabel Perbandingan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Skala Penelitian kompetensi Kepribadian (X1) Dan Kompetensi Sosial (X2)	65
Lampiran II. Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Yang Telah Sertifikasi.....	69
Lampiran III. Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Yang Belum Sertifikasi.....	75
Lampiran IV. Uji Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial.....	83
Lampiran V. Uji reliabilitas Variabel Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial.....	85
Lampiran VI. Uji Homogenitas.....	86
Lampiran VII. Outpus SPSS Uji-t KompetensiKepribadiandanSosial.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan mulai diperhatikan secara serius oleh pemerintah maupun masyarakat, satu diantaranya ditandai dengan ditetapkannya dalam UUD 1945 (amandemen) maupun dalam UU sisdiknas No 2 Tahun 2004. Dalam sistem penyelenggaraan, input, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Pemerintah pusat, daerah dan masyarakat perlu memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi. Salah satunya ditentukan oleh pendidik (guru) yang profesional. Hal ini termuat dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 4 Tahun 2005) pasal 1 bahwa : Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan Usia Dini jalur pendidikan menengah. Lebih lanjut dijelaskan lagi pada pasal 8 UU RI No 14 Tahun 2005 bahwa : Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan kata lain guru memiliki penguasaan secara professional menuntut suatu wawasan yang luas dalam bidang profesinya, sehingga mampu berinovasi untuk memperbaiki dan mengubah arah. Kemampuan professional ini dibina melalui penelitian dalam bidang yang relevan dan studi-studi yang luas dan mendalam. Seperti yang dikemukakan oleh Harry A TH Kawet (2006) bahwa

profesi guru dibina dan dikembangkan baik dalam lembaga pendidikan guru maupun di dalam menjalankan tugas kependidikan itu sendiri, yang pertama berlangsung dalam penataran atau diklat. Pendidikan guru berdasarkan kompetensi di arahkan pada penguasaan perangkat kompetensi professional guru yang disebut “Kemampuan Dasar Guru”

Sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu terobosan yang sedang dilakukan pemerintah adalah sertifikasi guru. Seiring dengan pro dan kontra tentang program sertifikasi guru pemerintah melalui UU no 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menetapkan aturan-aturan pelaksanaan program sertifikasi guru ini dan harus sudah terealisasi pada tahun anggaran 2007.

Menurut PP RI No. 19/2005 tentang standart Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam konteks itu, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Namun masih banyak kita temui guru-guru yang belum memiliki kompetensi kepribadian ini. Hal ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmuni. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Depdiknas, Undang-Undang RI Tahun 2005, Tentang *Sertifikasi Guru dan Dosen*. (<http://www.google.com/Dunia+Pendidikan/>) diakses 11 Februari 2010.
- _____, 2006. *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru*. Jakarta
- Dirjen LPMP SUMUT. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi*. Medan.
- Firawati, Titik. 2011. <http://suaraguru.wordpress.com/2011/11/15/kekerasan-guru-di-sekolah/> diakses tanggal 2 januari 2012
- [http://ayomendidik.wordpress.com/2011/11/01/guru -menyiksa-muridnya/](http://ayomendidik.wordpress.com/2011/11/01/guru-menyiksa-muridnya/) diakses tanggal 4 April 2012
- [http://video.plasa.msn.com/watch/video/duh -lagi- guru -aniaya-siswa/2af1qf5sr ?cpkey= a1dc9ce9-23fa-4be7-82f8-240df8466187](http://video.plasa.msn.com/watch/video/duh-lagi-guru-aniaya-siswa/2af1qf5sr?cpkey=a1dc9ce9-23fa-4be7-82f8-240df8466187) diakses tanggal 4 April 2012
- <http://melawiraya.wordpress.com/tag/kekerasan-guru-terhadap-murid/> diakses tanggal 4 April 2012
- [http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/11/26/148902 -kasus-guru-pukul-siswa-masih-terjadi-di-solo](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/11/26/148902-kasus-guru-pukul-siswa-masih-terjadi-di-solo) diakses tanggal 4 April 2012
- Ilyas, Ulfa. 2012. <http://www.berdikarionline.com/kabar-rakyat/20120224/srmi-banyumas-selidiki-kasus-kekerasan-guru-terhadap-siswa.html> diakses tanggal 26 Februari 2012
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Predana Media.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Noor, Marzuki. 2007. *Analisis Tentang Profesionallise dan Kinerja Guru*. Lampung.
- Rosidah, Ati, 2007. *Hubungan Persepsi Guru Tentang Rencana Program Sertifikasi Guru Dengan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SMP*. Jakarta
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Sehertian, Piet dan Ida Aleida. 1990. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005), 2006. Jakarta : Sinar Grafika.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2001. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Th, Kawet, Harry A. 2006. *Profesionalisme Guru dan Etos Kerja Guru*. Direktorat Sekolah Swasta. Bandung.
- Tim Direktorat Profesi Pendidikan. 2006. *Bahan Sosialisasi Sertifikasi Guru*. Direktorat Jenderal Penjaminan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan
- Trianto, dkk. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2006. *UU RI No. 14 Tahun 2005*. Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989, 1992: 4, *Pembukaan Undang-Undang Dasar*.
 _____ No. 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
 _____ No. 2 Tahun 2004, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
 _____ No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
www.id.wikipedia/wiki/guru (diakses 22 Maret 2010).
- Yamin, Martinis. 2009. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.

**Lampiran. I. Skala Penelitian kompetensi Kepribadian (X1)
dan Kompetensi Sosial (X2)**

Skala Kompetensi Kepribadian

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		4	3	2	1
1	Saya merasa bangga menjadi seorang pendidik.				
2	Dalam proses mendidik , saya bertindak sesuai norma hukum yang berlaku secara khusus di sekolah.				
3	Saya memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.				
4	Saya menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik.				
5	Saya bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong).				
6	Saya menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan sekolah.				
7	Saya memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.				
8	Saya menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.				
9	Dalam proses mendidik, saya bertindak sesuai norma sosial yang berlaku di masyarakat.				
10	Saya memiliki perilaku disegani baik oleh siswa, sesama guru, maupun masyarakat.				
11	Saya memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat maupun sekolah dan diimplementasikan dalam perbuatan.				
12	Saya memiliki etos kerja sebagai pendidik				
13	Saya memiliki perilaku yang diteladani sesama guru.				
14	Saya memberikan perhatian yang tulus kepada peserta didik.				
15	Saya merasa nyaman dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.				

16	Saya menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan masyarakat.				
17	Saya berusaha keras untuk berbuat yang terbaik dalam membantu peserta didik.				
18	Saya menjadikan norma agama sebagai acuan utama dalam menentukan sikap pada saat melaksanakan proses belajar mengajar.				
19	Saya merasa sebagai manusia yang berharga dan bermartabat sebagai seorang pendidik.				
20	Saya menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.				
21	Saya menunjukkan ketenangan dan keteguhan hati dalam menghadapi keadaan yang sulit.				
22	Saya menjauhi tindakan/sikap yang dilarang agama dalam melakukan kegiatan belajar.				
23	Saya mampu menjadi contoh dan tauladan bagi peserta didik.				
24	Saya menyampaikan penghargaan peserta didik secara layak dan tanggap.				
25	Saya menyelesaikan tugas keprofesian sesuai dengan aturan, ketentuan dan etika profesi.				
26	Saya mengakui dan memperlihatkan penerimaan atas perbedaan keyakinan beragama, budaya dan status sosial antara peserta didik.				
27	Saya berperilaku sesuai dengan standar etika profesional.				
28	Saya memperlihatkan dan memberikan sikap hangat dan perhatian kepada peserta didik.				
29	Saya membantu rekan sejawat dan peserta didik ketika terkena musibah.				
30	Saya menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.				

Skala Kompetensi Sosial (X2)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		4	3	2	1
1	Saya adalah sahabat bagi guru-guru lainnya yang dapat memberikan nasehat-nasehat rekan sekerja dalam pergaulan sehari-hari.				
2	Sikap saya dimasyarakat bermanfaat juga mengembangkan sikap masyarakat sehari-hari.				
3	Saya juga motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan kepada rekan sejawat karena banyak dari rekan sejawat sering berdiskusi meminta pendapat saya.				
4	Saya adalah guru yang dapat memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik dengan cara yang dapat diterima oleh siswa dan berusaha menjadikan diri saya teman agar komunikasi saya dengan siswa menjadi efektif .				
5	Contoh tingkah laku serta nilai-nilai yang saya terapkan sehari-hari juga berpengaruh kepada lingkungan sekitar saya selain di sekolah.				
6	Saya adalah pengganti orang tua siswa di sekolah yang dapat memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dan orang tua siswa memberikan kepercayaan kepada saya untuk melakukan hal tersebut.				
7	Saya juga menjadi teladan bagi rekan sejawat tidak hanya dengan perkataan melainkan juga dengan memberikan contoh tingkah laku serta nilai-nilai yang saya terapkan sehari-hari.				
8	Saya adalah motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan kepada siswa dengan cara yang dapat diterima oleh siswa				
9	Saya senang mendiskusikan tentang kemajuan belajar siswa dengan orang tuanya.				
10	Saya merupakan mediator yang baik dalam memecahkan permasalahan antar guru.				
11	Saya juga seorang pembimbing dalam pengembangan sikap siswa menjadi lebih baik.				
12	Saya merupakan mediator yang baik dalam memecahkan permasalahan antara siswa/guru.				
13	Saya berkonsultasi dengan komite sekolah dalam membicarakan kemajuan sekolah.				
14	Saya mengajari siswa tidak hanya dengan perkataan melainkan juga dengan memberikan contoh tingkah laku serta nilai-nilai yang saya terapkan setiap hari.				

15	Saya bisa mengatur disiplin, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan saya secara pribadi dan kegiatan saya sesama guru.				
16	Saya berkomunikasi dengan orang tua siswa tentang anak-anak mereka.				
17	Saya dapat menjadi mediator yang baik dalam memecahkan permasalahan antar siswa.				
18	Saya berusaha mencapai sukses agar menjadi panutan bagi teman sejawat.				
19	Saya berusaha menyampaikan ide-ide yang rasional dalam rapat.				
20	Saya bisa mengatur disiplin, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.				
21	Saya mempunyai rekan kerja yang dapat diandalkan dalam masa-masa sulit.				
22	Saya berupaya mengenal anak didik secara utuh.				
23	Saya mudah mendapatkan teman diskusi di sekolah.				
24	Banyak rekan kerja saya yang berkunjung ke rumah ketika saya sakit.				
25	Saya merasa bahagia ketika ada siswa yang berminat menjadi guru.				
26	Pada waktu tertentu saya berkunjung kerumah kepala sekolah.				
27	Siswa mengadu kepada saya tentang masalahnya.				
28	Saya merasa senang berdiskusi dengan teman sejawat.				
29	Saya mengadu kepada kepala sekolah ketika ada masalah.				
30	Hubungan saya dengan siswa begitu dekat.				
31	Saya berusaha akrab dengan rekan kerja.				